LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	orang tua sebagai pendidik	<ul style="list-style-type: none">a. Orang tua mengajak atau membiasakan anak dalam berdoa bersama,b. Menceritakan cerita Alkitab,c. Memperdengarkan anak nyanyian rohani,
2	Teladan yang diberikan oleh orang tua	<ul style="list-style-type: none">a. Mengendalikan diri saat mengajar anak-anak.b. Orang tua tidak banyak melarang anak,c. Tidak melakukan kekerasan, menghargai prestasi anak,d. Menghukum anak sesuai dengan kesalahan yang diperbuat,e. Tidak menuduh anak bersalah sebelum ada bukti,f. Terlalu menunjukkan perasaan khawatir, dang. Apakah orang tua memperlakukan anak sesuai dengan umur mereka.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Orang Tua
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu mengajak anak dalam berdoa bersama?
 - b. Apakah Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk menceritakan cerita Alkitab kepada anak?
 - c. Kapan dan dimana Bapak/Ibu memperdengarkan anak nyanyian rohani?
 - d. Apakah Bapak/Ibu bisa mengendalikan diri saat mengajar anak-anak?
 - e. Berapa kali Bapak/Ibu melarang anak dalam sehari?
 - f. Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu dalam menunjukkan penghargaan atas prestasi yang dicapai anak?
 - g. Ketika anak melakukan kesalahan apa yang Bapak/Ibu lakukan?
 - h. Ketika anak melakukan suatu kesalahan bagaimana cara Bapak/Ibu mencari apa yang sebenarnya terjadi sebelum menuduh anak menuduh anak bersalah?
 - i. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan perasaan khawatir terhadap anak?
 - j. dan apakah Bapak/Ibu sudah memperlakukan anak sesuai dengan umur mereka?
 - k. Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mendidik anak generasi Alpha?

2. Anak

- a. Apakah orang tua mengajarkan kamu untuk berdoa?
- b. Apakah orang tua menceritakan kamu cerita Alkitab?
- c. Apakah orang tua mengajak kamu untuk ke gereja?
- d. Bagaimana orang tua jika kamu berbuat kesalahan?
- e. Bagaimana perasaan kamu ketika orang tua yang terlalu khawatir terhadap apa yang kamu lakukan?

LAMPIRAN 3
HASIL WAWANCARA

No.	Aspek pertanyaan	Jawaban
1	Orang tua sebagai pendidik	
	a. Kapan Bapak/Ibu mengajak anak berdoa Bersama	<p>Orang Tua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Ad mengatakan bahwa dalam mengajak anak berdoa bersama itu biasanya dilakukan pada saat makan dan tidur. 2. Informan Sp mengatakan bahwa mengajak anak berdoa bersama saat ingin makan, tidur dan saat ingin melakukan sesuatu. 3. Informan Mt mengatakan bahwa dalam mengajak anak berdoa bersama itu jarang dilakukan tetapi pada saat anak masih kecil orang tua mengajari anaknya untuk berdoa dan juga sering kali mengingatkan anaknya berdoa walaupun tidak mengajak anak untuk berdoa bersama. 4. Informan Ld mengatakan bahwa tidak pernah mengajak untuk berdoa bersama.
	b. Apakah Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk menceritakan cerita Alkitab kepada anak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua 2. Informan Ad mengatakan bahwa untuk menceritakan cerita Alkitab kepada anak jarang mereka lakukan kepada kedua anaknya. 3. Informan Sp mengatakan bahwa sering kali menceritakan cerita Alkitab kepada anaknya yang masih berusia 5 tahun, informan mengatakan bahwa dalam menceritakan cerita Alkitab kepada anak dilakukan ketika anak ingin tidur dan mengganti cerita dari buku menggunakan cerita Alkitab. 4. Menurut informan Mt dan Ld mengatakan bahwa tidak pernah menceritakan cerita Alkitab kepada anaknya.
	c. Apakah Bapak/Ibu sering mengajak anak ke Gereja	<p>Orang tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan informan Ad, Mt, Sp, dan Ld mengatakan bahwa sering kali mengajak

		<p>anak untuk pergi ke Gereja, namun anak sering kali tidak mau pergi untuk beribadah di Gereja pada hari minggu.</p> <p>Anak-Anak.</p>
<p>2. Teladan yang diberikan oleh Orang tua</p>		
	<p>1. Apakah Bapak/Ibu bisa mengendalikan diri saat mengajar anak-anak?</p>	<p>1. Berdasarkan informan Ad, mengatakan bahwa dalam mengajar anak, mereka masih bisa mengendalikan diri saat mengajar anak, tapi terkadang saya tidak bisa mengendalikan diri saat mengajar anak-anak ketika mereka tidak paham apa yang saya ajarkan.</p> <p>2. Informan Sp mengatakan bahwa saya berusaha mengendalikan diri ketika mengajar anak-anak, tapi sering kali juga saya mudah emosi ketika mengajar anak. Hal yang saya lakukan ketika mengajar anak lalu saya merasa suah tidak bisa mengendalikan emosi saya adalah saya berhenti sejenak mengajar anak dan melakukan aktivitas lain agar emosi saya bisa terkontrol kembali. Lalu setelah emosi saya sudah bisa saya redam saya kembali mengajar anak saya.</p> <p>3. Berdasarkan informan Mt mengatakan bahwa mengendalikan emosi ketika mengajar anak itu kadang-kadang sulit kami lakukan, ketika kami mengajar anak-anak dan mereka tidak mengerti disitu saya sering emosi kepada anak.</p> <p>4. Berdasarkan informan Ld mengatakan bahwa sering kali kami juga tidak bisa dalam mengendalikan diri dalam mengajar anak, ketika mengajar anak dan tidak mengerti saya langsung berhenti mengajar anak dan menyuruhnya untuk belajar sendiri atau menyuruh kakaknya untuk mengajarnya.</p>
	<p>2. Apakah Bapak/Ibu sering kali dalam melarang anak melakukan sesuatu?</p>	<p>Orang tua</p> <p>1. Berdasarkan informan Ad mengatakan sering kali saya melarang anak bahkan banyak sekali larangan yang sering saya berikan kepada anak. Alasan saya</p>

		<p>memberikan banyak larangan karena saya khawatir terhadap anak saya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdasarkan informan Sp mengatakan bahwa saya sering kali melarang anak dalam melakukan sesuatu, saya takut terjadi sesuatu terhadap anak saya. Tapi tergantung dari kegiatan yang akan dilakukan anak saya juga. 3. Berdasarkan informan Mt mengatakan bahwa saya biasanya melarang anak untuk hal-hal yang menurut saya tidak baik atau membahayakan mereka, entah itu ketika mereka meminta untuk dibeli sesuatu yang tidak begitu penting, melarang anak untuk pergi bermain ke sungai atau pergi ke tempat yang jauh untuk bermain. 4. Berdasarkan informan Ld mengatakan bahwa saya jarang melarang anak ketika apa yang mereka lakukan itu baik dan positif untuk diri mereka. Namun ketika kami tahu bahwa hal yang mereka lakukan itu kurang baik atau bisa mencelakai mereka, maka itu yang membuat kami sering melarang anak melakukan sesuatu.
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ketika anak melakukan kesalahan apa yang Bapak/Ibu lakukan? 	<p>Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Mt mengatakan bahwa ketika anak saya berbuat kesalahan saya langsung memarahi anak bahkan menghukum anak seperti melarang anak untuk bermain Hp atau melarang anak keluar bermain bersama dengan temannya. 2. Informan Ad mengatakan bahwa biasanya saya langsung memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan sama seperti informan Ld dan Sp bahwa saya langsung memarahi anak yang melakukan suatu kesalahan dan menghukum mereka sesuai dengan kesalahan yang mereka perbuat. Sp menambahkan bahwa sering kali mencubit anak.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketika anak melakukan 	<p>Orang Tua</p>

	kesalahan, bagaimana respons Bapak/ Ibu apakah dengan mencari terlebih dahulu penyebab masalah atau Bapak/ Ibu langsung menuduh anak bersalah?	1. Informan Ad, Sp, Mt dan Os mengatakan hal yang sama bahwa terlebih dahulu saya menanyakannya kepada anak saya atau bertanya kepada teman anak yang melihat masalah itu terjadi untuk mencari tahu kebenarannya. Namun informan Mt dan Os menambahkan bahwa sering kali juga saya langsung memarahi anak tanpa mencari tahu kebenarannya ketika saya sudah sangat emosi.
	5. Bagaimana Bapak/ Ibu menunjukkan perasaan khawatir terhadap anak?	Orang Tua 1. Informan Mt, Sp, Ad mengatakan bahwa saya menunjukkan cemas yang berlebihan dan selalu mengontrol kegiatan anak saya. 2. Informan Ld mengatakan bahwa dengan melarang anak keluar rumah.
	6. Apakah Bapak/Ibu sudah memperlakukan anak sesuai dengan umur mereka?	Orang Tua 1. Informan Mt, Ad, Ld, dan Sp mengatakan hal yang sama bahwa mereka sudah memperlakukan anak mereka sesuai dengan umur mereka.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua mengajarkan kamu berdoa?	Anak-anak 1. Informan S mengatakan bahwa orang tua sering mengajak untuk berdoa bersama sama seperti jawaban yang diberikan oleh informan F. 2. Sjp dan Oh mengatakan bahwa orang tua mengajari saya berdoa. 3. Informan Klb mengatakan sering di ajar oleh orang tua untuk berdoa.
2.	Apakah orang tua menceritakan cerita	Anak-Anak 1. Informan S dan F mengatakan bahwa

	Alkitab kepada kamu?	<p>mereka jarang diperdengarkan cerita Alkitab dari orang tua kecuali mereka mendengarnya ketika mereka pergi ke gereja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Informan Klb mengatakan bahwa iya sering diceritakan cerita Alkitab. 3. Informan S dan Oh mengatakan bahwa mereka tidak pernah diceritakan cerita Alkitab oleh orang tua
3.	Apakah orang tua mengajak kamu untuk pergi ke Gereja?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan informan anak S dan F mengatakan bahwa mereka selalu di ingatkan untuk pergi ke Gereja namun sering kali mereka tidak pergi ke Gereja dengan alasan lambat bangun. 2. Berdasarkan informan Klb mengatakan bahwa sering diajak untuk pergi ke Gereja oleh mama dan sepupunya yang sering kali membawanya ke Gereja. 3. Informan Sjp mengatakan bahwa orang tuanya sering kali mengajak untuk pergi ke Gereja untuk ibadah sekolah minggu namun ia tidak pergi. 4. Informan Os mengatakan bahwa ia selalu di ingatkan pergi ke Gereja, jika tidak pergi ia akan dimarahi oleh mamanya dan
4.	Apa yang dilakukan oleh orang tua jika kamu melakukan kesalahan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Os, Sjp, S dan F mengatakan hal yang sama yaitu sering kali kami langsung dimarahi oleh orang tua kami
5.	Bagaimana perasaan kamu ketika orang tua yang terlalu khawatir terhadap setiap aktivitas yang kamu lakukan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Sjp mengatakan bahwa sering kali saya merasa tidak bebas dalam melakukan sesuatu karena orang tua yang menunjukkan perasaan khawatir terhadap saya. 2. Informan Oh mengatakan bahwa saya merasa sering kali jengkel dan marah karena orang tua terlalu mengekang saya.